

# Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy, Dan Norma Sosial Terhadap Risk Credit Behavior Pada Pengguna Paylater

Oleh:

Maya Adillah Islamiyah ,

Heri Widodo

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024

# Pendahuluan

- ❑ PayLater merupakan sebuah konsep yang mempunyai cara kerja hampir sama dengan kartu kredit dimana pengguna dapat melakukan transaksi pada platform e-commerce dengan metode pembayaran angsuran atau pembayaran penuh sesuai tanggal jatuh tempo, dengan perbedaan bentuk dan syarat ketentuannya.
- ❑ Risk Credit Behavior adalah tindakan kredit yang memiliki potensi merugikan kesejahteraan finansial pengguna di masa depan. Dengan artian lain Risk Credit Behavior adalah resiko yang diterima pengguna tidak memenuhi kewajiban pembayaran.
- ❑ Literasi keuangan objektif mencakup pengetahuan financial yang dapat diukur menggunakan tes literasi keuangan standar yang merupakan kunci dalam memahami perbedaan individu tentang konsep keuangan seperti perencanaan anggaran, tabungan, dan investasi, penurunan risiko kredit ini disebabkan oleh kemampuan mereka untuk memahami dan mengelola risiko keuangan dengan lebih efektif.
- ❑ Literasi keuangan yang subjektif atau keyakinan terhadap kompetensi keuangan yang dimilikinya.
- ❑ Financial Self-Efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam merubah perilaku keuangan menjadi lebih baik. Hal ini dapat diartikan sebagai tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuannya untuk mengakses dan menggunakan layanan keuangan, membuat keputusan keuangan serta menghadapi situasi keuangan yang kompleks dan rumit.
- ❑ individu menerapkan norma sosial dan berada pada lingkungan yang mendukung akan norma sosial tersebut cenderung akan memiliki tanggung jawab dalam mengelola kredit beresiko.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- H1 : Literasi Keuangan Objektif Berpengaruh Terhadap Risk Credit Behavior
- H2 : Literasi Keuangan Subjektif Berpengaruh Terhadap Risk Credit Behavior
- H3 : Financial Self-Efficacy berpengaruh terhadap Risk Credit Behavior
- H4 : Norma Sosial berpengaruh Terhadap Risk Credit Behavior

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Objektif, Literasi Keuangan Subjektif, Financial Self-Efficacy, Dan Norma Sosial Terhadap Risk Credit Behavior

# Metode

## Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif

## Metode Analisis Data

- Menggunakan aplikasi SPSS
- Uji Instrumen (Uji validitas dan reabilitas)
- Uji Asumsi Klasik ( Uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas)
- Uji hipotesis (Uji regresi linier berganda, uji t, uji koefisien determinasi (**R<sup>2</sup>**))

## Metode Pengumpulan Data

- Teknik pengumpulan data melalui survei menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada responden.
- Pertanyaan tersebut dirangkum dalam bentuk google form
- Penyebaran kuisisioner ini melalui media sosial whatapps
- Kuisisioner tersebut akan diukur menggunakan skala likert. Pengukuran skala likert dengan rentang nilai 1 sampai 5.

## Populasi Dan Sampel

- Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dari kelas pagi dan kelas malam yang secara aktif menggunakan aplikasi E-Commerce.
- Sampel penelitian menggunakan Teknik Purposive sampling
- Menggunakan rumus perhitungan Lemeshow karena tidak diketahui jumlah sampel populasi

# Hasil

## UJI VALIDITAS

Variabel	Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Literasi KeuanganObjektif	X1.1	0,195	0,709	Valid
	X1.2	0,195	0,676	Valid
	X1.3	0,195	0,839	Valid
	X1.4	0,195	0,847	Valid
Literasi KeuanganSubjektif	X2.1	0,195	0,773	Valid
	X2.2	0,195	0,829	Valid
	X2.3	0,195	0,716	Valid
	X2.4	0,195	0,784	Valid
Financial Self-Efficacy	X3.1	0,195	0,819	Valid
	X3.2	0,195	0,800	Valid
	X3.3	0,195	0,782	Valid
	X3.4	0,195	0,737	Valid
Norma Sosial	X4.1	0,195	0,723	Valid
	X4.2	0,195	0,848	Valid
	X4.3	0,195	0,785	Valid
Risk Credit Behavior	Y1	0,195	0,831	Valid
	Y2	0,195	0,822	Valid
	Y3	0,195	0,578	Valid

# Hasil

## UJI REABILITAS

Variabel	Cornbach Alpha	Batas	Keterangan
Literasi KeuanganObjektif	0,772	0,600	Reliabel
Literasi KeuanganSubjektif	0,779	0,600	Reliabel
Financial Self-Efficacy	0,792	0,600	Reliabel
Norma Sosial	0,693	0,600	Reliabel
Risk Credit Behavior	0,603	0,600	Reliabel

# Hasil

## UJI NORMALITAS

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30025226
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.043
	Negative	.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

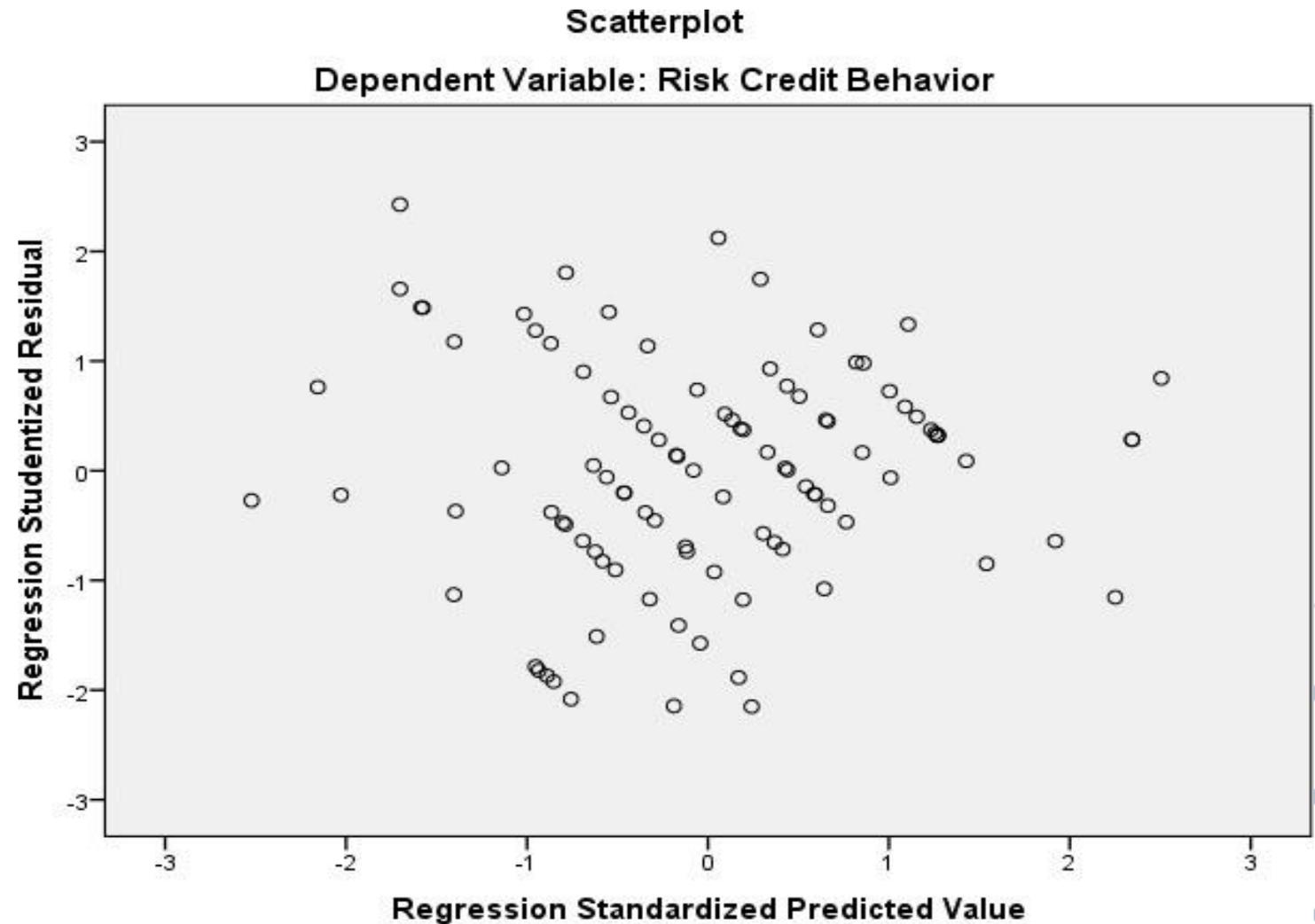
# Hasil

## UJI MULTIKOLONIERITAS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.194	1.138		3.684	.000		
	Literasi Keuangan Objektif	-.131	.062	-.159	-2.099	.038	.577	1.733
	Literasi keuangan Subjektif	-.213	.077	-.208	-2.768	.007	.586	1.706
	Financial Self-Efficacy	.321	.060	.389	5.337	.000	.625	1.600
	Norma Sosial	.646	.052	.755	12.537	.000	.916	1.092

# Hasil

## UJI HETEROSKEDASTISITAS



# Hasil

## ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.194	1.138		3.684	.000		
	Literasi Keuangan Objektif	-.131	.062	-.159	-2.099	.038	.577	1.733
	Literasi keuangan Subjektif	-.213	.077	-.208	-2.768	.007	.586	1.706
	Financial Self-Efficacy	.321	.060	.389	5.337	.000	.625	1.600
	Norma Sosial	.646	.052	.755	12.537	.000	.916	1.092

# Hasil

## UJI t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.194	1.138		3.684	.000		
	Literasi Keuangan Objektif	-.131	.062	-.159	-2.099	.038	.577	1.733
	Literasi keuangan Subjektif	-.213	.077	-.208	-2.768	.007	.586	1.706
	Financial Self-Efficacy	.321	.060	.389	5.337	.000	.625	1.600
	Norma Sosial	.646	.052	.755	12.537	.000	.916	1.092

# Hasil

## UJI KOEFISIENS DETERMINASI ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 <sup>a</sup>	.685	.671	1.327

# Pembahasan

- LITERASI KEUANGAN OBJEKTIF

Literasi Keuangan Objektif ( $X_1$ ) terhadap *Risk Credit Behavior* (Y) ditunjukkan dengan hasil uji-t, yakni nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,099 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (1,988) yang berarti Literasi Keuangan Objektif ( $X_1$ ) memiliki pengaruh terhadap *Risk Credit Behaviour* (Y). Tanda negatif (-) memiliki makna bahwa  $X_1$  berpengaruh, dimana kenaikan  $X_1$  akan membuat nilai Y menurun. Selain itu, Literasi Keuangan Objektif ( $X_1$ ) berpengaruh dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 lebih kecil daripada nilai  $\alpha$  (0,05). Hal ini dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Memahami konkret tentang konsep keuangan seperti perencanaan anggaran, tabungan, dan investasi, penurunan risiko kredit ini disebabkan oleh kemampuan mereka untuk memahami dan mengelola risiko keuangan dengan lebih efektif. Generasi milenial dengan literasi keuangan objektif yang tinggi dapat memanfaatkan pengetahuan mereka untuk menghindari penggunaan Paylater yang merugikan diri sendiri. Semakin tinggi literasi keuangan objektif seseorang, semakin kecil kemungkinan mereka terlibat dalam perilaku kredit berisiko. Hal ini sesuai dengan hipotesis pertama bahwa Literasi keuangan Objektif berpengaruh terhadap *Risk Credit Behavior*. Dengan demikian hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang sebelumnya menyatakan Literasi Keuangan Objektif berpengaruh terhadap *Risk Credit Behavior*[9].

# Pembahasan

- LITERASI KEUANGAN SUBJEKTIF

Pada variabel Literasi Keuangan Subjektif ( $X_2$ ) Terhadap *Risk Credit behavior* (Y) mendapatkan hasil uji-t, yakni nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,768 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (1,988) yang berarti Literasi Keuangan Subjektif memiliki pengaruh terhadap *Risk Credit Behaviour* (Y). Tanda negatif (-) memiliki makna bahwa Literasi Keuangan Subjektif ( $X_2$ ) berpengaruh secara negative, dimana kenaikan Literasi Keuangan Subjektif ( $X_2$ ) akan membuat nilai *Risk Credit Behavior* (Y) menurun. Selain itu, Literasi Keuangan Subjektif berpengaruh ( $X_2$ ) signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil daripada nilai  $\alpha$  (0,05). Hal ini dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti, semakin tinggi Literasi Keuangan Subjektif yang dimiliki mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, maka akan menurunkan kemungkinan penggunaan paylater yang merugikan (*risk Credit behavior*). Pernyataan tersebut sesuai dengan hipotesis bahwa tingkat literasi keuangan subjektif yang tinggi dapat memungkinkan individu mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan pribadi. Semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai Literasi Keuangan Subjektif, semakin besar kepercayaan mereka terhadap finansial yang mereka miliki dengan demikian penggunaan Paylater yang beresiko dapat menurun. Dengan demikian hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang sebelumnya menyatakan Literasi Keuangan Subjektif berpengaruh terhadap *Risk Credit Behavior*[8].

# Pembahasan

- *FINANCIAL SELF-EFFICACY*

Pada variabel *Financial Self-Efficacy* ( $X_3$ ) mendapatkan hasil terhadap *Risk Credit Behavior* (Y). Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji-t, yakni nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.337 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (1,988) yang berarti *Financial Self-Efficacy* ( $X_3$ ) memiliki pengaruh terhadap *Risk Credit Behaviour* (Y). *Financial Self-Efficacy* ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai  $\alpha$  (0,05). Hal ini dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi universitas Muhammadiyah sidoarjo yang memiliki kemampuan dalam efikasi finansial (*Financial Self-Efficacy*) semakin tinggi, maka akan meningkatkan perilaku kredit beresiko (*Risk Credit Behaviour*), yang mana minat mereka akan meningkat dalam penggunaan paylater karena memiliki kepercayaan diri akan mampu mengelola kondisi keuangannya dan memiliki kehati-hatian serta kebijaksanaan dalam penggunaan paylater. Agar terhindar dari keputusan keuangan yang merugikan seperti perilaku kredit berisiko, generasi milenial memerlukan kepercayaan diri yang tinggi sebagai modal emosional yang membantu mereka dalam membuat keputusan yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab [42]. Selain itu, keyakinan diri dalam mengelola keuangan juga membantu mereka mengevaluasi risiko dan potensi keuntungan dalam keputusan investasi dan konsumsi, mendorong mereka untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas dengan manfaat jangka panjang. Hasil berikut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya[40].

# Pembahasan

- NORMA SOSIAL

Pada variabel Norma Sosial ( $X_4$ ) terhadap *Risk Credit Behavior* (Y) ditunjukkan dengan hasil uji-t, yakni nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12.537 lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (1,988) yang berarti Norma Sosial memiliki pengaruh terhadap *Risk Credit Behaviour*. Norma Sosial berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada nilai  $\alpha$  (0,05). Hal ini dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi universitas Muhammadiyah sidoarjo yang memiliki pemahaman akan norma sosial yang tinggi akan meningkatkan perilaku kredit beresiko (*Risk Credit Behaviour*), yang mana individu menerapkan norma sosial dan berada pada lingkungan yang mendukung akan norma sosial tersebut cenderung akan memiliki tanggung jawab dalam mengelola kredit beresiko. Hasil berikut dapat disimpulkan bahwa hasil Penelitian memiliki pengaruh sesuai dengan penelitian sebelumnya[41].

# Temuan Penting

- Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Objektif ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap *Risk Credit Behavior* (Y), sehingga mahasiswa dengan tingkat literasi yang tinggi akan memungkinkan menurunkan penggunaan paylater yang dapat menyebabkan terjadinya *Risk Credit Behavior*.
- Literasi keuangan subjektif juga menunjukkan terhadap perilaku kredit berisiko. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan subjektif yang tinggi cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan menghindari terjadinya *Risk Credit Behavior*.
- Financial self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kredit berisiko. Individu dengan kepercayaan diri tinggi dalam pengelolaan keuangan cenderung lebih sering menggunakan paylater, yang dapat meningkatkan risiko kredit karena mereka yakin dapat menghadapi resiko tersebut dengan baik.
- Norma sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kredit berisiko. Mahasiswa yang terpengaruh oleh norma sosial cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola kredit. Hal ini menunjukkan bahwa norma sosial dapat mempengaruhi keputusan kredit baik secara langsung maupun tidak langsung.

# Manfaat Penelitian

- Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang pengaruh literasi keuangan objektif, literasi keuangan subjektif, financial self-efficacy, dan norma sosial terhadap perilaku kredit berisiko terkait penggunaan paylater di kalangan mahasiswa Prodi Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

# Referensi

1. R. L. Tendean, B. T. Charista, dan M. I. Malelak, “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Financial Self Efficacy Terhadap Saving Behavior Pada Pengguna E-Commerce Generasi Z,” *Distrib. - J. Manag. Bus.*, vol. 10, no. 2, hal. 141–154, 2022, doi: 10.29303/distribusi.v10i2.228.
2. L. Widawati, “Analisis Perilaku ‘Impulse Buying’ dan ‘Locus of Control’ pada Konsumen di Carrefour Bandung,” *Mimbar*, vol. XXVII, no. 2, hal. 125–132, 2011.
3. Vivi Eviana dan A. J. Saputra, “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Pay Later,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 1, hal. 1968–1977, 2022.
4. I. E. Prastiwi dan T. N. Fitria, “Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam,” *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 7, no. 1, hal. 425, 2021, doi: 10.29040/jiei.v7i1.1458.
5. R. Sari, “Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia,” *J. Ris. Bisnis dan Investasi*, vol. 7, no. 1, hal. 44–57, 2021, doi: 10.35313/jrbi.v7i1.2058.
6. E. Keuangan, J. J. Xiao, P. A. Consumer, dan F. Economics, “Edukasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Berkredit Berisiko pada Mahasiswa,” no. November, 2010.
7. M. W, K. Muhammad, dan N. Oktavia, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Kredit Berisiko yang Dimediasi Oleh Efikasi Diri Pada Mahasiswa Di Kota Surakarta,” *Benefit J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 8, no. 1, hal. 49–58, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.23917/benefit.v8i1.2056>
8. N. Surya dan E. Evelyn, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Self-Efficacy terhadap Risky Credit Behaviour dalam Penggunaan PayLater,” *J. Manaj. dan Keuang.*, vol. 12, no. 1, hal. 37–60, 2023, doi: 10.33059/jmk.v12i1.5825.

